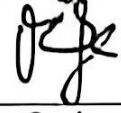
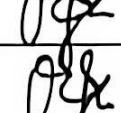
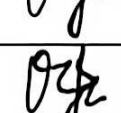
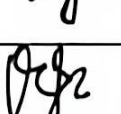
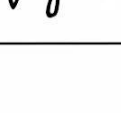


Lampiran 1
Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Zahra Anlia Nurhaela
Nama Pembimbing I : Rena Setiana Primawati, S.ST., M.K.M.
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Keterampilan Menyiht Ggi Pada Anak
 Praekolah di PAUD Al-Ikhlas Kabupaten Ciamis
 sebelum dan sesudah diberikan Promosi Kesehatan
 Menggunakan Media Tenter Iloneka

No	Tanggal	Kegiatan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	04 Desember 2025	Pengajuan Judul	Penyesuaian dari minat jadi keterampilan	
2.	09 Desember 2025	ACC BAB 1	Penyesnlian latar belakang, tata tulis	
3.	12 Desember 2025	ACC BAB 2	Perbaikan isi, tata tulis, kerangka konsep	
4.	16 Desember 2025	ACC BAB 3	Revisi metode penelitian	
5.	20 Februari 2026	pengajuan Silang Proposal	Cek kelengkapan KTI	
6.	24 Februari 2026	ACC PPT	PPT ACC. persiapan sempro	
7.	16 April 2026	Revis Seminar Proposal	Lanjut BAB IV dan V	
8.	20 Mei 2026	Bimbingan BAB IV	Perbaikan Tata Tulis	
9.	22 Mei 2026	Bimbingan BAB V	Perbaikan kalimat di kesimpulan	
10.	2 Juni 2026	konsultasi Abstrak	Perbaikan Penulisan Abstrak	
11.	3 Juni 2026	ACC KTI	Periksa kembali KTI dengan teliti	

12.	4 Juni 2026	Konsultasi PPT	ACC PPT	
13.	5 Juni 2026	Pengajuan Seminar Hasil KTI	Persiapan seminar hasil KTI	
14.	8 Juni 2026	Sidang KTI	ACC sidang akhir	

Tasikmalaya.....2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kesehatan Gigi

Program Diploma Tiga



Renn Setiana, S.ST., M.K.M

NIP. 198010112010122001

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Zahra Aulia Nurlaela
Nama Pembimbing II : Widi Nurwanti, M. Tr. Kes
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Keterampilan Menyikat Gigi Pada Anak
 Prasekolah di PAUD Al-Ikhlas Kabupaten Ciamis
 sebelum dan sesudah diberikan Promosi Kesehatan
 Menggunakan Media Teater Boneka

No	Tanggal	Kegiatan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	17 Desember 2025	Pengajuan Judul KTI	Diterima	y
2.	19 Desember 2025	Konsultasi BAB I, II, III	Perbaikan kata, tata tulis	y
3.	6 Februari 2026	Revisi BAB II, III	Perbaikan tata tulis	y
4.	9 Februari 2026	Revisi BAB III	Perbaikan penulisan yang typo	y
5.	12 Februari 2026	Revisi Lampiran	Penulisan dapus kurang rapi, lengkapi lampiran	y
6.	20 Februari 2026	ACC Proposal	Lanjut menghubungi penguji	y
7.	23 Februari 2026	Konsultasi PPT	ACC PPT	y
8.	27 Februari 2026	Melaksanakan seminar	Melanjutkan Revisi untuk penelitian	y
9.	6 Maret 2026	Revisi Sempro	Perbaikan tata tulis	y
10.	26 Mei 2026	Perbaikan Lampiran	Tambah gambar dan lengkapi daftar pustaka	y
11.	3 Juni 2026	Konsultasi BAB IV, V	Perbaikan tata tulis	y

12.	4 Juni 2026	Konsultasi KTI	Masih ada perbaikan tata tulis	4
13.	5 Juni 2026	Konsultasi PPT	ACC PPT	4
14.	8 Juni 2026	Sidang	ACC Sidang akhir	4

Tasikmalaya,.....2026

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kesehatan Gigi
Program Diploma Tiga



Rena Setiano, S.ST., M.K.M
NIP. 198010112010122001

Lampiran 2
Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

[illegible]

Lampiran 3
Layak Etik

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.DP.04.03/F.XVIII.1.3.1/1265/2026

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Zahra Aulia Nurlaela
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Promosi Kesehatan Menggunakan Media Teater Boneka terhadap Keterampilan Menyikat Gigi pada Anak
Prasekolah di PAUD Al-Ikhlas Kabupaten Ciamis"**

*"Health Promotion Using Puppet Theater Media on Toothbrushing Skills of Preschool Children at PAUD AL-Ikhlas, Ciamis
Regency"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 06 Agustus 2026 sampai dengan tanggal 06 Agustus 2027.

This declaration of ethics applies during the period August 06, 2026 until August 06, 2027.

August 06, 2026
Chairperson,



Dr. Imat Rochimat SKM., MM

Lampiran 4
Surat Izin Penelitian

Tasikmalaya, 17 April 2026

Nomor : LB.02.02/F.XVIII.13/028/2026

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:

Kepala Sekolah PAUD Al-Ikhlas

Kabupaten Ciamis

di-

Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun Akademik 2025/2026, dalam hal ini memohon ijin untuk melaksanakan penelitian pada murid di PAUD Al-Ikhlas Kabupaten Ciamis yang Bapak/Ibu Pimpin, kegiatan ini dilakukan untuk keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Adapun nama mahasiswa tersebut sebagai berikut :

Nama : Zahra Aulia Nurlaela

NIM : P20625023078

Semester : VI

Judul : Promosi Kesehatan Menggunakan Media Teater Boneka terhadap Keterampilan Menyikat Gigi pada Anak Prasekolah di PAUD Al-Ikhlas Kabupaten Ciamis

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi



Drg.Culia Rahayu, MDSc
NIP.196707112002122001

Lampiran 5
Surat Izin Balasan
Penelitian



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

KELOMPOK BERMAIN

AL IKHLAS CIPAKU

NPSN: 69956367

Ijin Ops. : 421.1/2913- Kpts/Disdikbud/2016

SK Kemenkumham : AHU-0017699.AH.01.12.Tahun 2015

Email: koberalikhlas798@gmail.com

Alamat: Dusun Babakan RT 03 RW 12 Desa Cipaku Kec. Cipaku Kab. Ciamis Jawa Barat KP 46252

SURAT KETERANGAN

No. 02/KB.AIC/SK/IV/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Paud Kober Al Ikhlas Desa Cipaku,
Menerangkan bahwa :

Nama : Zahra Aulia Nurlaela
NIM : P20625023078
Tingkat/Semester : III/VI
Judul KTI : Promosi Kesehatan Menggunakan Media Teater Boneka Terhadap
Keterampilan Menyikat Gigi pada Anak Prasekolah di PAUD Kober
Al Ikhlas Cipaku Ciamis.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di PAUD Kober Al Ikhlas Cipaku
Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis, pada bulan Mei 2026

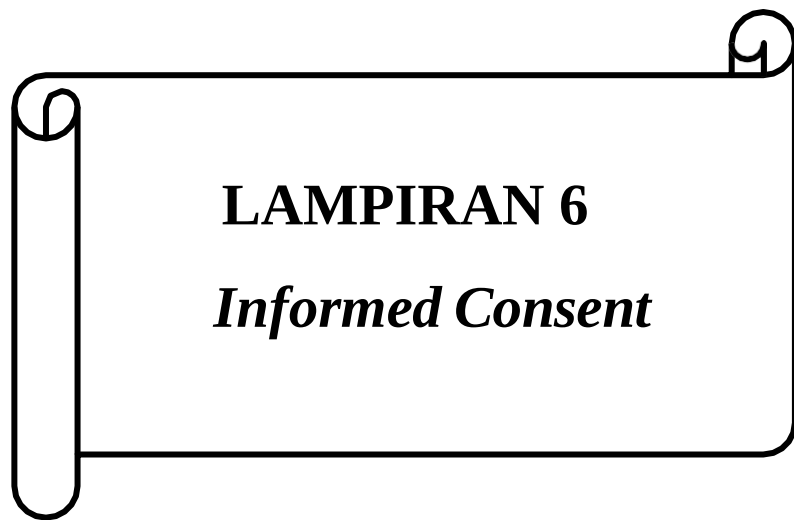
Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciamis, Mei 2026

Kepala Satuan PAUD KB Al Ikhlas Cipaku



Asep Muhaemin, S.Ag



LAMPIRAN 6

Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN PENELITIAN**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Umur :
Pekerjaan :
Alamat :
Orang Tua dar Saudara/i :
Nama Anak :
Jenis Kelamin :
Umur :

Menyatakan dengan sesungguhnya telah memberikan persetujuan dan mengizinkan anak saya untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Zahra Aulia Nurlaela

NIM : P20625023078

Prodi : D-III Kesehatan Gigi

Judul Penelitian : Promosi Kesehatan Menggunakan Media Teater

Boneka terhadap Keterampilan Menyikat Gigi
pada Anak Prasekolah di PAUD Al-Ikhlas
Kabupaten Ciamis

Pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Ciamis 2026

Peneliti yang Membuat Pernyataan

(Zahra Aulia Nurlaela) ()

Lampiran 7
Alat Ukur Penelitian

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI

Nama Responden :
 Tanggal Pengisian :
 Kelas :
 Umur :
 Jenis kelamin :

No	Kegiatan	YA	TIDAK
1.	Berkumur dengan air sebelum menyikat gigi		
2.	Menuangkan pasta gigi sebiji jagung dan diratakan ke permukaan sikat		
3.	Menyikat gigi bagian depan menghadap bibir (<i>labial</i>) dengan gerakan dari arah gusi ke gigi 8-10×		
4.	Menyikat gigi bagian belakang kanan yang menghadap pipi (<i>buccal</i>) dengan gerakan naik turun sedikit memutar 8-10×		
5.	Menyikat gigi bagian belakang kiri yang menghadap pipi (<i>buccal</i>) dengan gerakan naik turun sedikit memutar 8-10×		
6.	Menyikat gigi permukaan <i>oklusal</i> kanan atas dengan gerakan maju mundur 8-10×		
7.	Menyikat gigi permukaan <i>oklusal</i> kiri atas dengan gerakan maju mundur 8-10×		
8.	Menyikat gigi permukaan <i>oklusal</i> kanan bawah dengan gerakan maju mundur 8-10×		
9.	Menyikat gigi permukaan <i>oklusal</i> kiri bawah dengan gerakan maju mundur 8-10×		
10.	Menyikat gigi bagian atas yang menghadap langit-langit (<i>palatal</i>) dengan gerakan dari arah gusi ke arah tumbuhnya gigi (mencongkel) 8-10×		
11.	Menyikat gigi bagian bawah yang menghadap lidah (<i>lingual</i>) dengan gerakan dari arah gusi ke arah tumbuhnya gigi (mencongkel) 8-10×		
12.	Membersihkan permukaan lidah dengan menggunakan sikat gigi		
13.	Setelah menyikat gigi, berkumur satu kali dengan cara yang benar		
Total Nilai			

Skor Maksimal 13

Nilai = Jumlah skor perolehan : skor maksimal $\times 100\%$

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = 13$

Kategori =

Sumber : Adopsi dari lembar observasi Widyana, P. D (2025). Pengaruh Penyuluhan Video Animasi terhadap Keterampilan Menyikat Gigi Anak dengan Disabilitas Intelektual Kategori Ringan di SLB Saasih Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

Keterangan:

Baik = 76 - 100 %

Cukup = 56 – 75 %

Kurang = ≤ 55

Lampiran 8
Rekap Hasil Penelitian

REKAPITULASI HASIL PENELITIAN MURID PAUD AL-IKHLAS KABUPATEN CIAMIS SEBELUM DIBERIKAN PROMOSI
KESEHATAN TENTANG KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI

No	Nama	Umur	JK	Pertanyaan													Jumlah	Persentase	Kriteria
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Responden 1	6	P	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	61%	cukup
2	Responden 2	6	P	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	8	61%	cukup
3	Responden 3	5	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	76%	baik
4	Responde 4	6	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	76%	baik
5	Responden 5	5	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	76%	baik
6	Responden 6	6	L	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	46%	kurang
7	Responden 7	5	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	76%	baik
8	Responden 8	5	P	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	7	53%	kurang
9	Responden 9	5	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	69%	cukup
10	Responden 10	7	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	9	69%	cukup

11	Responden 11	7	L	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	61%	cukup
12	Responden 12	7	L	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	61%	cukup
13	Responden 13	5	P	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	61%	cukup
14	Responden 14	7	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	9	69%	cukup
15	Responden 15	6	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	76%	baik
16	Responden 16	5	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	76%	baik
17	Responden 17	7	L	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	7	53%	kurang
18	Responden 18	7	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	10	76%	baik
19	Responden 19	6	L	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	38%	kurang
20	Responden 20	6	L	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	9	69%	cukup
21	Responden 21	6	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	76%	baik
22	Responden 22	7	L	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	7	53%	kurang
23	Responden 23	7	L	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	61%	cukup
24	Responden 24	6	L	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	7	53%	kurang

25	Responden 25	7	L	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8	61%	cukup
26	Responden 26	7	L	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	61%	cukup
27	Responden 27	5	P	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8	61%	cukup
28	Responden 28	5	P	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	61%	cukup
29	Responden 29	6	P	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	61%	cukup
30	Responden 30	6	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	9	69%	cukup
31	Responden 31	5	L	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	46%	kurang
32	Responden 32	6	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	9	69%	cukup
33	Responden 33	5	L	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	46%	kurang
34	Responden 34	6	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92%	baik
35	Responden 35	7	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	76%	baik
36	Responden 36	7	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	76%	baik
37	Responden 37	7	L	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	9	69%	cukup

REKAPITULASI HASIL PENELITIAN MURID PAUD AL-IKHLAS KABUPATEN CIAMIS SETELAH DIBERIKAN PROMOSI
KESEHATAN TENTANG KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI

No	Nama	Umur	JK	Pertanyaan													Jumlah	Persentase	Kriteria
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Responden 1	6	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	76%	baik
2	Responden 2	6	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	92%	baik
3	Responden 3	5	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	baik
4	Responden 4	6	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	84%	baik
5	Responden 5	5	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	baik
6	Responden 6	6	L	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	46%	kurang
7	Responden 7	5	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	76%	baik
8	Responden 8	5	P	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8	61%	cukup
9	responden 9	5	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	69%	cukup
10	responden 10	7	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	baik

11	responden 11	7	L	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	9	69%	cukup
12	responden 12	7	L	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	9	69%	cukup
13	Responden 13	5	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	76%	baik
14	Responden 14	7	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	9	69%	cukup
15	Responden 15	6	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	76%	baik
16	Responden 16	5	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	baik
17	responden 17	7	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	10	76%	baik
18	responden 18	7	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	10	76%	baik
19	Responden 19	6	L	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	69%	cukup
20	responden 20	6	L	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76%	baik
21	responden 21	6	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	76%	baik
22	Responden 22	7	L	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8	61%	cukup
23	Responden 23	7	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11	84%	baik
24	responden 24	6	L	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	61%	cukup

25	Responden 25	7	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	10	76%	baik
26	responden 26	7	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	76%	baik
27	responden 27	5	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	10	76%	baik
28	Responden 28	5	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	76%	baik
29	responden 29	6	P	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	76%	baik
30	responden 30	6	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	9	69%	cukup
31	responden 31	5	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	8	61%	cukup
32	responden 32	6	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	92%	baik
33	Responden 33	5	L	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	46%	kurang
34	Responden 34	6	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92%	baik
35	Responden 35	7	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	92%	baik
36	Responden 36	7	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	baik
37	responden 37	7	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92%	baik

Lampiran 9
Satuan Pelajaran

SATUAN PELAJARAN

Bidang studi : Pendidikan Kesehatan Gigi

Sub bidang studi : Preventive Dentistry

Pokok Bahasan : Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sub

Pokok Bahasan : 1. Pengertian dan Tahap Menyikat Gigi

2. Teknik Menyikat Gigi

3. Waktu Lama Menyikat Gigi

Sasaran : Anak Prasekolah

Tempat : Ruang kelas PAUD Al-Ikhlas

Waktu : 20 menit

I. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Setelah mendapatkan penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar selama 20 menit, diharapkan Anak murid PAUD Al-Ikhlas dapat memahami tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.

II. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

TIK I : Setelah mendapatkan penyuluhan tentang pengertian dan cara menyikat gigi selama 2 menit, diharapkan anak prasekolah di PAUD Al-Ikhlas Kabupaten Ciamis dapat memahami pengertian dan cara menyikat gigi dengan baik dan benar.

TIK II : Setelah mendapatkan penyuluhan tentang teknik menyikat gigi selama 2 menit, diharapkan anak prasekolah di PAUD Al-Ikhlas Kabupaten Ciamis dapat memahami teknik menyikat gigi yang baik dan benar.

TIK III : Setelah mendapatkan penyuluhan tentang waktu lama menyikat gigi selama 2 menit, diharapkan anak prasekolah di PAUD Al-Ikhlas Kabupaten Ciamis

dapat memahami waktu lama menyikat gigi yang baik dan benar.

III. Materi

TIK I : Pengertian dan Cara Menyikat Gigi

Pengertian Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun jaringan lunak (Hardianti, 2017).

1. Tahap Menyikat Gigi

- 1) Berkumur dengan air sebelum menyikat gigi
- 2) Menuangkan pasta gigi sebiji jagung dan diratakan ke permukaan sikat
- 3) Menyikat gigi bagian depan menghadap bibir (*labial*) dengan gerakan dari arah gusi ke gigi 8-10×
- 4) Menyikat gigi bagian belakang kanan yang menghadap pipi (*buccal*) dengan gerakan naik turun sedikit memutar 8-10×
- 5) Menyikat gigi bagian belakang kiri yang menghadap pipi (*buccal*) dengan gerakan naik turun sedikit memutar 8-10×
- 6) Menyikat gigi permukaan *oklusal* kanan atas dengan gerakan maju mundur 8-10×
- 7) Menyikat gigi permukaan *oklusal* kiri atas dengan gerakan maju mundur 8-10×
- 8) Menyikat gigi permukaan *oklusal* kanan bawah dengan gerakan maju mundur 8-10×
- 9) Menyikat gigi permukaan *oklusal* kiri bawah

dengan gerakan maju mundur 8-10×

10) Menyikat gigi bagian atas yang menghadap langit-langit (*palatal*) dengan gerakan dari arah gusi ke arah tumbuhnya gigi (mencongkel) 8-10×

11) Menyikat gigi bagian bawah yang menghadap lidah (*lingual*) dengan gerakan dari arah gusi ke arah tumbuhnya gigi (mencongkel) 8-10×

12) Membersihkan permukaan lidah dengan menggunakan sikat gigi

13) Setelah menyikat gigi, berkumur satu kali dengan cara yang benar

(Adopsi dari lembar observasi Randi, Himawati, & Ardan, Arthini *cit* Widyana, 2025).

TIK II : Teknik Menyikat Gigi

Menyikat gigi perlu diperhatikan dengan baik agar terhindar dari masalah gigi yang disebabkan oleh kesalahan dalam menyikat gigi. Menurut Haryani dalam Julianti (2022), menyatakan bahwa metode yang umum digunakan adalah metode *horizontal*, metode *roll*, dan metode *vertical*.

1) Metode *horizontal* terbukti merupakan cara yang sesuai dengan bentuk anatomis permukaan oklusal. Metode ini lebih dapat masuk ke sulkus *interdental* dibanding dengan metode lain.

2) Metode *roll* adalah cara menyikat gigi dengan ujung bulu sikat diletakan dengan posisi mengarah ke akar gigi sehingga sebagian bulu sikat menekan gusi.

3) Metode *vertical* dilakukan untuk menyikat bagian depan gigi, kedua rahang tertutup lalu gigi disikat

dengan gerakan keatas dan kebawah.

Menyikat gigi dengan cara yang benar dapat membantu mengurangi risiko terjadinya penyakit gusi, mencegah kerusakan gigi, dan mengurangi risiko terkena gigi sensitif. Salah satu manfaat menyikat gigi secara rutin, yaitu mencegah pembentukan plak.

Menurut Prasetyowati *et al.* (2018), metode kombinasi merupakan teknik menyikat gigi yang menggabungkan beberapa metode penyikatan gigi, yaitu metode horizontal, metode roll, dan metode vertical dalam satu rangkaian gerakan menyikat gigi. Penggunaan metode kombinasi bertujuan untuk membersihkan seluruh permukaan gigi secara lebih optimal, baik pada permukaan luar, permukaan dalam, maupun permukaan kunyah gigi. Teknik ini dinilai lebih efektif dalam menghilangkan plak karena mampu memanfaatkan kelebihan dari masing-masing metode penyikatan gigi.

Metode kombinasi dapat diterapkan pada anak prasekolah karena gerakannya sederhana, mudah ditiru, dan sesuai dengan perkembangan motorik anak usia dini. Penggunaan gerakan menyikat yang bervariasi dapat membantu anak memahami cara membersihkan seluruh permukaan gigi dengan lebih baik serta meningkatkan keterampilan menyikat gigi secara bertahap. Pembelajaran teknik kombinasi juga lebih mudah dilakukan melalui media edukasi yang bersifat visual dan demonstratif, seperti teater boneka, karena anak dapat mengamati dan menirukan gerakan menyikat gigi yang diperagakan. Penelitian menunjukkan bahwa teknik kombinasi mampu meningkatkan kebersihan gigi dan mulut serta menurunkan akumulasi plak pada anak

dibandingkan penyikatan yang tidak menggunakan teknik yang benar (Lumempouw *et al.*, 2017).

TIK III : Waktu Lama Menyikat Gigi

Menyikat gigi 2x sehari dengan sikat gigi bulu halus dapat mengangkat sisa makanan dan minuman yang tertinggal di gigi. Menghindari risiko radang gusi dan gigi berlubang. Kebiasaan menyikat gigi 2x sehari dengan sikat gigi bulu halus mampu menghindarkan risiko gigi berlubang dan masalah radang gusi.

Lama waktu yang direkomendasikan dalam menyikat gigi yaitu sekitar 2 menit. Waktu 2 menit memenuhi syarat ideal lama waktu menyikat gigi, namun dalam hal ini masih mempunyai resiko untuk masalah kesehatan gigi seperti karies, karang gigi, plak dan kerusakan jaringan gusi (Darby dan Walsin 2010 dalam Rahmadhani 2020).

IV. Metode

1. Penyuluhan
2. Tanya Jawab

V. Alat Peraga

Media Teater Boneks Tangan

(Currell dalam Harys, 2024)

VI. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

No	Kegiatan		Metode	Alat Peraga	Waktu
	Penyuluhan	Sasaran			
1.	Pembukaan : Mengucapkan salam Memperkenalkan diri Menyampaikan maksud dan tujuan Apersepsi: “Sebelum kakak jelaskan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar, apakah adik adik disini tahu cara menyikat gigi yang baik dan benar? Jika belum, kakak akan menjelaskan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar, mari kita simak bersama-sama	Menjawab salam Menyimak Menyimak Menjawab Pertanyaan	Penyuluhan Tanya jawab	Lisan	2 menit
2.	Penyampaian Materi: TIK I : Pengertian dan cara menyikat gigi	Menyimak	Penyuluhan		

	TIK II : Teknik menyikat gigi	Menyimak	Penyuluhan	Teater Boneka	10 menit
	TIK III: Waktu lama menyikat gigi	Menyimak	Penyuluhan		
3.	Memberikan kesempatan kepada sasaran untuk bertanya.	Bertanya	Tanya Jawab		3 menit
4.	Melakukan evaluasi berupa pertanyaan	Menjawab Pertanyaan	Tanya Jawab		3 menit
5.	Menyimpulkan materi	Menyimak	Penyuluhan		1 menit
6.	Penutup	Menjawab salam			1 menit
Total					20 menit

VII. Daftar Pustaka

- Hardianti. (2017). Pengaruh Penyuluhan Melalui Metode Simulasi dan Audiovisual Terhadap Tingkat Keterampilan Menggosok Gigi Pada Murid SD Inpres Cambaya IV. <http://repositori.uin-alaudidin.ac.id/>
- Harys Candra SN, M. (2024). Penciptaan Boneka (Puppet) Dalam Pementasan Teater Boneka Dengan Naskah Berjudul “9” Karya Pamela Pettler.
- Julianti, J., Kristiani, A., & Sabilillah, M. F. (2022). Media Boneka Bergigi terhadap Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas III di SDN 1 Sindangkempeng Kabupaten Cirebon: Dental Doll Media on Knowledge about Maintenance of Dental and Mouth Health In Class III Students at SDN 1 Sindangkempeng, Cirebon Regency. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 3(1), 1-5.
- Lestari, M. A. (2024). Hubungan Perilaku Menyikat Gigi Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Hajimena (Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang).
- Lumempouw, N., Mintjelungan, C. N., & Zuliari, K. (2017). Status Kebersihan Gigi dan Mulut Berdasarkan Cara Menyikat Gigi dengan Teknik Kombinasi pada Anak Kidal dan Non-Kidal.

Jurnal e-GiGi, 5(1), 45–50.

- Prasetyowati, S., Purwaningsih, E., & Susanto, J. (2018). Efektifitas Cara Menyikat Gigi Teknik Kombinasi Terhadap Plak Indeks. *Jurnal Kesehatan Gigi*. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG/article/view/571>
- Putria Widhyana, D. (2025). Pengaruh penyuluhan video animasi terhadap keterampilan menyikat gigi anak dengan disabilitas intelektual kategori ringan di SLB Saasih Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran (Politeknik Kesehatan Tasikmalaya).
- Rahmadhani, Y. (2020). Gambaran Lama Waktu Menyikat gigi dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Murid Kelas 1 dan 2 di SD Negeri Tegalyasa. In Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (Vol. 3).

VIII. Evaluasi

1. Bentuk : Pertanyaan langsung

2. Jenis : Lisan

A. Pertanyaan :

- 1) Jelaskan cara menyikat gigi yang baik dan benar!
- 2) Bagaimana teknik menyikat gigi yang benar?
- 3) Jelaskan berapa waktu lama menyikat gigi yang benar!

B. Jawaban :

1. Cara menyikat gigi yang baik dan benar, adalah sebagai berikut :

- Berkumur-kumur dengan air bersih sebelum menyikat gigi.
- Menuangkan pasta gigi sebiji jagung dan diratakan ke permukaan sikat
- Menyikat gigi bagian depan menghadap bibir (*labial*) dengan gerakan dari arah gusi ke gigi 8-10×
- Menyikat gigi bagian belakang kanan yang menghadap pipi (*buccal*) dengan gerakan naik turun sedikit memutar 8-10×
- Menyikat gigi bagian belakang kiri yang menghadap pipi

(*buccal*) dengan gerakan naik turun sedikit memutar 8-10×

- Menyikat gigi permukaan *oklusal* kanan atas dengan gerakan maju mundur 8-10×
- Menyikat gigi permukaan *oklusal* kiri atas dengan gerakan maju mundur 8-10×
- Menyikat gigi permukaan *oklusal* kanan bawah dengan gerakan maju mundur 8-10×
- Menyikat gigi permukaan *oklusal* kiri bawah dengan gerakan maju mundur 8-10×
- Menyikat gigi bagian atas yang menghadap langit-langit (*palatal*) dengan gerakan dari arah gusi ke arah tumbuhnya gigi (mencongkel) 8-10×
- Menyikat gigi bagian bawah yang menghadap lidah (*lingual*) dengan gerakan dari arah gusi ke arah tumbuhnya gigi (mencongkel) 8-10×
- Membersihkan permukaan lidah dengan menggunakan sikat gigi
- Setelah menyikat gigi, berkumur satu kali dengan cara yang benar

2. Teknik dan langkah menyikat gigi

- 1) Metode *horizontal* terbukti merupakan cara yang sesuai dengan bentuk anatomis permukaan oklusal.
- 2) Metode *roll* adalah cara menyikat gigi dengan ujung bulu sikat diletakan dengan posisi mengarah ke akar gigi sehingga sebagian bulu sikat menekan gusi.
- 3) Metode *vertical* dilakukan untuk menyikat bagian depan gigi, kedua rahang tertutup lalu gigi disikat dengan gerakan keatas dan kebawah.

3. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi yaitu sekitar 2 menit.

IX. Pengembangan Materi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Hallo adik adik, bagaimana kabarnya hari ini? Alhamdulillah semoga kita dalam keadaan sehat dan dalam lindungan Allah SWT, Aamiin. Kakak sangat senang sekali bisa bertemu dengan adik adik semuanya. Sebelumnya kakak izin untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu ya, nama kakak Zahra Aulia Nurlaela dari jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya. Maksud dan tujuan kakak datang kesini yaitu kakak ingin berbagi sedikit ilmu kepada adik adik. Ada yang ingin kakak tanyakan "Apakah adik-adik sudah tahu bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar?" Bila belum tau kakak disini akan berbagi sedikit ilmu yang telah kakak ketahui mengenai cara memelihara gigi dan mulut tetap bersih dan sehat.

Salah satu cara untuk memelihara kesehatan gigi yaitu dengan menyikat gigi, menyikat gigi merupakan tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan yang menempel pada gigi yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada rongga mulut adik-adik. "siapa disini yang belum tahu cara menyikat gigi dengan benar?" nah untuk cara menyikat gigi yang benar yaitu Menjaga kesehatan gigi dimulai dengan menyiapkan sikat gigi dan pasta gigi berfluorida seukuran biji jagung, lalu diawali dengan berkumur air bersih. Proses menyikat dilakukan selama 2 menit menggunakan gerakan memutar atau maju-mundur sebanyak delapan kali pada setiap sisi, dengan fokus utama pada area pertemuan gigi dan gusi serta sela-sela gigi untuk mencegah plak.

Seluruh permukaan gigi, baik bagian luar maupun dalam pada rahang atas dan bawah, harus disikat secara merata, termasuk memiringkan sikat secara horizontal saat membersihkan bagian dalam gigi depan bawah. Untuk area pengunyah atau geraham, gunakan

gerakan maju-mundur agar sela-sela terdalam terjangkau, serta jangan lupa menyikat bagian langit-langit mulut dan permukaan lidah.

Selama menyikat, hindari menekan sikat terlalu keras agar lapisan email tidak rusak dan tidak memicu rasa ngilu. Terakhir, cukup berkumur satu kali saja setelah selesai agar sisa fluorida tetap menempel pada gigi untuk memberikan perlindungan maksimal.

Selanjutnya ada yang perlu diperhatikan dalam menyikat gigi selain tekniknya yaitu waktu lama menyikat gigi, "siapa disini yang tau berapa lama waktu menyikat gigi?" "Nah sebaiknya waktu 2 menit memenuhi syarat ideal lama waktu menyikat gigi, namun dalam hal ini masih mempunyai resiko untuk masalah kesehatan gigi seperti karies, karang gigi, plak dan kerusakan jaringan gusi"

Agar gigi kita tetap sehat kita harus menyikat gigi yaitu setelah sarapan pagi dan sebelum tidur pada malam hari dan jangan lupa untuk membiasakan pergi ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali untuk memeriksakan keadaan rongga mulut adik-adik. Nah, jika adik-adik mengabaikan cara menyikat gigi yang baik dan benar bisa saja nanti akan terserang penyakit gigi dan mulut, contohnya gigi berlubang.

Demikian yang dapat kakak sampaikan, semoga bermanfaat ilmu nya dan bisa menjadi pengetahuan baru untuk adik-adik agar lebih bisa menjaga kesehatan gigi. Terimakasih atas perhatian dan waktunya, mohon maaf apabila ada salah kata yang terucap dari lisan ataupun perilaku.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing

Penyuluh,

Rena Setiana Primawati, S.ST., M.K.M
NIP. 198010112010122001

Zahra Aulia Nurlaela
NIM. P20625023078

NASKAH DRAMA TEATER BONEKA TANGAN

JUDUL : ISTANA PUTIH YANG TERANCAM

Tema : Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut

Sasaran Penonton : Anak Prasekolah

DAFTAR KARAKTER

BENO : Anak laki-laki yang ceria tapi malas menyikat gigi.

KAPTEN SIKAT : Pahlawan yang gagah.

SERSAN PASTA : Partner Kapten Sikat, ceria.

PROPERTI & LATAR (*SETTING*)

Latar : Kamar tidur Beno

BABAK 1: PENGERTIAN, TAHAP, DAN TEKNIK MENYIKAT GIGI

(Beno muncul membawa kantong permen, makan dengan lahap)

"Di sebuah rumah yang nyaman, tinggalah seorang anak bernama Beno. Malam ini, hati Beno sangat senang. Malam hari telah tiba dan Beno bersiap untuk tidur."

IBU (Suara saja): "Beno, sayang! Sebelum tidur, jangan lupa sikat gigi dulu ya! Supaya kuman tidak pesta di mulutmu!"

BENO: (Menguap lebar) "Duh, Ibu... gigiku kan masih putih. Besok pagi saja deh. Satu malam saja tidak sikat gigi pasti tidak apa-apa. Hoaaamm..."
(Beno merebahkan kepala dan tidur mendengkur).

(Tiba-tiba muncul Kapten Sikat dan Sersan Pasta)

KAPTEN SIKAT: "tunggu dulu, Beno! Kamu tidak boleh langsung tidur sebelum menyikat gigi."

BENO: "Loh! Siapa kalian?"

SERSAN PASTA: "Kami adalah penjaga kesehatan gigi. Aku Sersan Pasta."

KAPTEN SIKAT: "Dan aku KAPTEN SIKAT."

BENO: "Kenapa sih aku harus menyikat gigi?"

KAPTEN SIKAT: "Beno, menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi dan mulut dari kotoran yang menempel pada gigi agar gigi tetap bersih dan sehat."

KAPTEN SIKAT: "Jika kita rajin menyikat gigi, gigi akan tetap kuat dan terhindar

dari kuman yang bisa merusak gigi.”

BENO: “Oh begitu. Tapi bagaimana cara menyikat gigi yang benar?”

KAPTEN SIKAT: "Langkah pertama, Berkumur dulu dengan air untuk membuang sisa makanan besar! Glek.. glek.. pyurr!"

KAPTEN SIKAT: "Lalu, Tuangkan pasta gigi sebesar biji jagung saja ya, jangan banyak-banyak. Ratakan ke permukaan sikat!"

KAPTEN SIKAT: "Sikat bagian depan yang menghadap bibir. Gerakannya dari arah gusi ke gigi! Ayo hitung bersama sampai delapan! Satu, dua, tiga... delapan!"

KAPTEN SIKAT: "Sekarang pindah ke belakang kanan yang menghadap pipi. Gerakannya naik turun sedikit memutar. Delapan kali lagi! Satu.. dua.. delapan!"

KAPTEN SIKAT: "Jangan lupa yang belakang kiri juga! Naik turun memutar, delapan kali!"

KAPTEN SIKAT: "Sekarang buka mulut lebar! Sikat permukaan gigi atas kanan dan kiri dengan gerakan maju mundur 8 kali! Lalu permukaan bawah kanan dan bawah kiri juga maju mundur 8 kali!"

SERSAN PASTA: "Hati-hati, kuman suka sembunyi di dalam! Untuk gigi atas yang menghadap langit-langit dan gigi bawah yang menghadap lidah, gunakan gerakan Mencongkel dari arah gusi ke luar! Delapan kali ya!"

KAPTEN SIKAT: "Terakhir, Sikat permukaan lidahmu dengan lembut agar kuman benar-benar pergi!"

KAPTEN SIKAT: "Nah, sekarang Berkumur cukup SATU KALI saja dengan cara yang benar, supaya pelindung dari pasta giginya tetap menempel!"

BENO: “Wah ternyata ada tahapan-tahapannya juga ya.”

KAPTEN SIKAT : “Betul sekali Beno. tidak hanya ada tahapannya saja tapi juga ada tekniknya, mau tahu tidak?”

BENO: "Mau mau mauu!!"

SERSAN PASTA: " teknik menyikat gigi yang sering dilakukan yaitu ada 3, teknik Horizontal dengan menggerakkan dari arah kiri ke kanan, vertikal dari atas ke bawah dan roll memutar."

BENO: “Oh, jadi aku tidak boleh asal sikat seperti sedang menyikat lantai ya, Sersan?”

SERSAN PASTA: “Hahaha, betul sekali! Kalau asal-asalan, kuman-kuman justru akan bersembunyi makin dalam. Kita harus sabar dan teliti.”

BENO: “Kalau begitu, mulai sekarang aku mau coba pakai teknik memutar itu saja biar gigiku kinclong dan gusiku tetap kuat!”

BABAK 2: WAKTU LAMA MENYIKAT GIGI

“Setelah Beno mengetahui tahap dan teknik menyikat gigi yang benar, Beno juga ingin mengetahui kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi.”

(Beno muncul sambil memegang sebuah gelas kumur plastik yang di dalamnya berisi sikat gigi dan pasta gigi miliknya.)

BENO: “Kapten Sikat, Beno sudah tahu tahap dan teknik menyikat gigi. Tapi kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi?”

KAPTEN SIKAT: “Pertanyaan yang bagus, Beno. Menyikat gigi sebaiknya dilakukan dua kali sehari.”

SERSAN PASTA: “Waktu pertama adalah pada pagi hari setelah sarapan dan waktu kedua adalah pada malam hari sebelum tidur.”

BENO: “Mengapa harus pada waktu itu?”

SERSAN PASTA: “Karena pada pagi hari setelah sarapan, gigi perlu dibersihkan agar kotoran yang menempel pada gigi dapat hilang.”

SERSAN PASTA: “Sedangkan pada malam hari sebelum tidur, menyikat gigi penting dilakukan agar gigi tetap bersih saat kita tidur.”

SERSAN PASTA: “Jika kita rajin menyikat gigi pada waktu yang tepat, gigi akan tetap bersih dan sehat.”

BENO: “Sekarang Beno sudah mengerti. Beno akan menyikat gigi setiap pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.”

“Setelah mengetahui cara dan waktu yang tepat untuk menyikat gigi, Beno akhirnya mengerti betapa pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut.”

BENO: “Terima kasih Kapten Sikat dan Sersan Pasta. Sekarang Beno sudah tahu cara dan waktu yang tepat untuk menyikat gigi.”

KAPTEN SIKAT: “Bagus sekali Beno. Jika kamu rajin menyikat gigi, gigimu akan tetap bersih dan sehat. Jangan lupa, menyikat gigi dilakukan dua kali sehari,

yaitu pada pagi hari setelah sarapan dan pada malam hari sebelum tidur.”

BENO: “Baik, Beno akan selalu menyikat gigi setiap hari.”

SERSAN PASTA : “Wah, bagus sekali Beno! Kamu sudah menyikat gigi dengan benar.”

SERSAN PASTA: “Jika semua anak rajin menyikat gigi, gigi akan tetap bersih, sehat, dan kuat.”

“Akhirnya Beno mengerti pentingnya menyikat gigi. Sekarang Beno akan selalu menjaga kebersihan giginya setiap hari.”

BENO: “Teman-teman, jangan lupa menyikat gigi setiap hari agar gigi kita tetap sehat!”

(Semua karakter melambaikan tangan.)

“Beno mengetahui waktu yang tepat untuk menyikat gigi, Beno dapat menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Jangan lupa ya teman-teman, sikat gigi sebelum tidur agar gigi kalian kuat seperti baja dan bersih seperti mutiara!”

SELESAI

Dalam cerita anak, penting untuk mempertimbangkan jumlah karakter yang ada agar dapat dengan mudah dipahami oleh anak-anak. Cerita yang ditujukan bagi anak-anak sebaiknya tidak memiliki terlalu banyak karakter, karena hal ini bisa menyulitkan mereka untuk mengikuti jalan cerita dan mengerti pesan yang ingin disampaikan. Sulianto *et al.*, (2014) menyebutkan bahwa cerita untuk anak umumnya memiliki jumlah karakter terbatas, yang terdiri dari satu tokoh utama dan beberapa tokoh pendukung sesuai kebutuhan, sehingga membuat alur cerita menjadi lebih sederhana dan mudah dimengerti oleh anak-anak.

Fatonah *et al.*, (2022) menegaskan bahwa penting bagi cerita anak untuk memiliki satu tokoh utama yang jelas dan jumlah karakter yang tidak berlebihan, serta karakterisasi yang sederhana sehingga sejalan dengan cara berpikir anak. Kesederhanaan dalam jumlah karakter ini membantu anak untuk lebih mudah fokus pada isi cerita dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Ayu (2019) juga menekankan bahwa kesederhanaan dalam struktur cerita, termasuk jumlah karakter, sangat penting agar tidak membebani kemampuan pemahaman anak sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka.

Berdasarkan teori ini, penelitian ini memilih untuk menggunakan tiga karakter boneka tangan dalam penyampaian cerita. Pemilihan tiga karakter ini dianggap paling sesuai karena tetap mengikuti prinsip cerita anak yang sederhana namun cukup untuk menggambarkan interaksi dan jalan cerita yang menarik. Dengan adanya tiga karakter, cerita dapat menampilkan peran tokoh utama, tokoh pendukung, serta variasi konflik atau nilai moral tanpa menyulitkan anak dalam memahami isi cerita. Penerapan tiga karakter diharapkan dapat membantu anak dalam memahami cerita dengan lebih baik sekaligus menangkap nilai-nilai karakter yang disampaikan dengan efektif.

Lampiran 10
Media Teater Boneka



Karakter Kapten Sikat



Karakter Sersan Pasta



Karakter Beno

Lampiran 11
Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi	Kegiatan
	<i>Pretest</i>
	Promosi kesehatan menggunakan media teater boneka
	<i>posttest</i>

Lampiran 12
Biografi Penulis



Zahra Aulia Nurlaela, tanggal lahir Ciamis, 18 Juli 2004, Penulis merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara dari pasangan Ayah Supendi dan Ibu Tati Salamah, dan Adik bernama Dzikri Muhammad Maulidan, semuanya merupakan Warga Negara Indonesia dan beragama Islam. Penulis saat ini bertempat tinggal di Ciamis, tepatnya di Dusun Babakan RT.003 RW.0012 Desa Ciaku, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.

Jenjang Pendidikan yang telah penulis selesaikan sebagai berikut :

1. TK SEJAHTERA 3 : Tahun 2010 - 2012
2. SDN 3 CIPAKU : Tahun 2012 - 2017
3. SMPN 2 CIPAKU : Tahun 2017 - 2020
4. SMAN 1 BAREGBEG : Tahun 2020 - 2023
5. D III KESEHATAN GIGI DAN MULUT : Tahun 2023 – 2026

Penulis membuat Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Promosi Kesehatan Menggunakan Media Teater Boneka terhadap Keterampilan Menyikat Gigi pada Anak Prasekolah di PAUD Al-Ikhlas Kabupaten Ciamis”.